

**LAPORAN KEBERLANJUTAN
BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
PT. BPR NATASHA BINTANG ANUGRAH
TAHUN 2024**



BankNatasha
PT. BPR Natasha Bintang Anugrah

**Jl. Urip sumoharjo no. 65 yogyakarta
TELEPON: 0274-888802**

Daftar Isi

Daftar Isi	<i>i</i>
Kata Pengantar	<i>ii</i>
1. Pendahuluan dan Strategi Keberlanjutan	1
2. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan	5
3. Profil Bank	9
4. Penjelasan Direksi	14
5. Tata Kelola Keberlanjutan	16
6. Kinerja Keberlanjutan	21
6.1. Kinerja Ekonomi	21
6.2. Kinerja Sosial	22
6.3. Kinerja Lingkungan Hidup	23
6.4. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	23
Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen	25
Umpan Balik	25

Kata Pengantar

Pada tahun 2024, PT. BPR NATASHA BINTANG ANUGRAH telah mengimplementasikan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Tahun 2024. Implementasi ini sesuai dengan POJK No. 51/POJK.03/2017 mengenai Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Program-program kerja yang dijalankan oleh PT. BPR NATASHA BINTANG ANUGRAH dalam RAKB ini selaras dengan prinsip-prinsip keberlanjutan.

BPR (Bank Perekonomian Rakyat), sebagai bagian dari entitas Lembaga Jasa Keuangan (LJK), memahami betul urgensi pengelolaan keuangan berkelanjutan dengan berpegang pada prinsip *triple bottom line* yakni *people* (kemaslahatan masyarakat), *profit* (laba) serta *planet* (kelestarian lingkungan) dalam operasional bisnis Bank melalui harmonisasi aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST).

Sebagai lembaga perantara, PT. BPR NATASHA BINTANG ANUGRAH memiliki peran penting dalam mengumpulkan dana dari masyarakat (DPK) dan menyalurkannya kembali sebagai kredit. Oleh karena itu, BPR harus cermat dalam memilih debitur, menghindari pembiayaan usaha yang merugikan lingkungan, serta memprioritaskan usaha yang meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dengan demikian, BPR juga dapat memperoleh keuntungan dari pendapatan bunga kredit. (*intermediary institution*) BPR diharapkan mampu memberikan pembiayaan yang selektif kepada calon debitur, dengan fokus pada usaha yang berkelanjutan dan memberikan dampak positif bagi masyarakat, sehingga BPR juga mendapatkan keuntungan dari bunga kredit. Hal ini penting mengingat peran BPR sebagai lembaga yang menghimpun dana pihak ketiga (DPK) dan menyalurkannya dalam bentuk kredit.

PT. BPR NATASHA BINTANG ANUGRAH menegaskan komitmennya terhadap Keuangan Berkelanjutan. Hal ini sejalan dengan upaya bersama sektor jasa keuangan dalam mendukung realisasi Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TBP). Lebih lanjut, keberlanjutan bank menjadi prioritas, mengingat isu lingkungan dan sosial yang terabaikan dapat memperbesar risiko perbankan, terutama risiko kredit akibat potensi gagal bayar (*default*) dari debitur yang bisnisnya merugikan lingkungan dan menghambat peningkatan kesejahteraan masyarakat.

SR (*Sustainability Report*) PT. BPR NATASHA BINTANG ANUGRAH Tahun 2024 ini menyajikan data terkait performa keberlanjutan Bank, mencakup aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial, yang ditujukan bagi seluruh pemangku kepentingan. Sesuai dengan regulasi OJK, PT. BPR NATASHA BINTANG ANUGRAH, dengan modal inti di bawah Rp 50 miliar, pertama kali menyusun Laporan Keberlanjutan pada tahun 2025, yaitu untuk periode Laporan Keberlanjutan Tahun 2024. Laporan ini wajib disampaikan secara luring (offline) kepada OJK selambat-lambatnya sesuai dengan tenggat waktu penyampaian Laporan Tahunan. Oleh karena itu, BPR NATASHA BINTANG ANUGRAH menyusun Laporan Keberlanjutan Tahun 2024 yang mencakup informasi periode pelaporan dari 1 Januari 2024 hingga 31 Desember 2024.

Laporan Keberlanjutan ini disusun dengan merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan

Nomor 51/POJK.03/2017 serta Panduan Teknis untuk Bank terkait dengan Implementasi POJK No. 51/POJK.03/2017.

1.**Pendahuluan dan Strategi Keberlanjutan****Tentang Laporan Keberlanjutan**

Berdasarkan POJK No. 51 / POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 mengenai Keuangan Berkelanjutan, khususnya pasal 10, BPR/BPRS diwajibkan untuk membuat dan menyerahkan Laporan Keberlanjutan (LK) setiap tahunnya, paling lambat tanggal 30 April. Oleh karena itu, BPR/ BPRS harus menyiapkan dan **mengirimkan Laporan Keberlanjutan (LK) atau SR (Sustainability Report) Tahun 2024 kepada OJK selambat-lambatnya tanggal 30 April 2025**, bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan BPR/BPRS untuk Tahun 2024.

Sebuah *Sustainability Report* atau Laporan Keberlanjutan merupakan publikasi yang ditujukan bagi khalayak umum, yang menyajikan informasi mengenai performa ekonomi, finansial, sosial, serta aspek Lingkungan Hidup dari suatu LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam konteks praktik bisnis yang berkelanjutan.

Sesuai dengan Lampiran 2 POJK tentang Implementasi Keuangan Berkelanjutan, format penulisan untuk Laporan Keberlanjutan adalah seperti berikut:

1. Uraian tentang Strategi Pembangunan Berkelanjutan
2. Ringkasan Tinjauan atas Performa Aspek Keberlanjutan (Ekonomi, Sosial, dan Lingkungan)
3. Ikhtisar Profil BPR/BPRS
4. Ulasan dari Jajaran Direksi
5. Pengelolaan keberlanjutan perusahaan
6. Performa dalam bidang keberlanjutan
7. Konfirmasi secara tertulis yang dikeluarkan oleh pihak ketiga yang independen
8. Halaman tanggapan (*feedback*) bagi para pembaca dan
9. Respon dari BPR/BPRS atas masukan yang diterima terkait laporan tahunan sebelumnya.

Acuan dan Standar Penyusunan Laporan Keberlanjutan

Laporan Keberlanjutan PT. BPR NATASHA BINTANG ANUGRAH tahun 2024 disusun berdasarkan standar yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Laporan Keberlanjutan ini terintegrasi dengan laporan tahunan dan laporan keuangan yang telah diaudit untuk tahun buku 2024. PT. BPR NATASHA BINTANG ANUGRAH secara rutin menyusun dan melaporkan kinerja keberlanjutannya setiap tahun, dimulai sejak tahun 2024. Informasi dan data yang disajikan dalam Laporan Keberlanjutan PT. BPR NATASHA BINTANG

ANUGRAH tahun 2024 meliputi periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024.

Laporan ini disusun berdasarkan POJK 51/POJK.03/2017 mengenai penetapan konten, serta dirumuskan dengan berpedoman pada 2 prinsip utama: kelengkapan isi dan kualitas informasi.

Isi dokumen ini mencakup prinsip-prinsip berikut:

1. Konteks yang mendasari: Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) ini disusun dengan mengacu pada prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan yang berlaku.
2. Tujuan penyajian informasi, baik secara kualitatif maupun kuantitatif, adalah untuk menyediakan pemahaman yang menyeluruh bagi para pembaca.

Fondasi kualitas mencakup:

1. Penyampaian informasi terkait capaian, prestasi, serta tantangan yang dihadapi, dilakukan dengan proporsi yang seimbang dan tingkat akurasi tinggi, sehingga memberikan gambaran yang jujur tentang kondisi perusahaan.
2. Laporan ini menyajikan data yang dapat dibandingkan, karena mencakup periode 3 (tiga) tahun terakhir.
3. Akurasi: Perusahaan telah memvalidasi data dan informasi secara internal, dan diyakini akurat.
4. Ketepatan Waktu: Laporan ini diserahkan tanpa keterlambatan, seiring dengan penyampaian Laporan Tahunan yang telah ditetapkan.
5. Laporan ini menyajikan informasi secara mudah dipahami, sehingga tingkat pemahaman menjadi baik.

Laporan ini berfokus pada topik-topik material yang dianggap penting oleh organisasi untuk dilaporkan. Prioritas topik ditentukan berdasarkan dampaknya terhadap ekonomi, lingkungan, dan aspek sosial. Laporan ini mencakup dampak positif. Proses identifikasi aspek material dan batasannya didasarkan pada isu-isu yang memiliki pengaruh signifikan terhadap PT. BPR NATASHA BINTANG ANUGRAH dan seluruh pemangku kepentingan terkait.

BPR mengacu pada 8 (delapan) Prinsip keuangan berkelanjutan dan 3 (tiga) prioritas yang sesuai dengan POJK No. 51/2017 dalam menerapkan Keuangan Berkelanjutan. Delapan prinsip keuangan berkelanjutan yang telah ditetapkan oleh PT. BPR NATASHA BINTANG ANUGRAH adalah sebagai berikut:

1. **Investasi bertanggung jawab;** adalah pendekatan investasi yang mempertimbangkan faktor ekonomi, sosial, lingkungan hidup, dan tata kelola perusahaan yang baik, dengan maksud untuk meminimalkan risiko investasi secara lebih optimal. Kami menerapkan prinsip ini melalui penyaluran kredit yang berwawasan lingkungan, dengan melakukan kajian yang komprehensif terhadap risiko yang mungkin timbul dari usaha yang dibiayai oleh Bank.
2. **Landasan Strategi dan Penerapan Bisnis Berkelanjutan;** Prinsip ini kami implementasikan melalui pedoman keberlanjutan yang tercantum dalam RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan). Dokumen tersebut menjadi dasar bagi BPR NATASHA BINTANG ANUGRAH dalam mengelola kegiatan bisnis berkelanjutan di setiap lini operasional perbankan kami.

3. **Prinsip Dasar Pengelolaan Risiko Sosial dan Lingkungan Hidup** ; Kami mengadopsi prinsip kehati-hatian (*Prudential Banking*) dalam mengukur risiko yang dikelola melalui Sistem Informasi Manajemen Risiko (SIMR) Bank. Selain risiko keuangan, kami juga melaksanakan proses manajemen risiko, terutama dalam mengukur risiko pemberian kredit atau pinjaman yang terkait erat dengan aspek sosial dan lingkungan, guna menghindari dampak buruk bagi masyarakat.
4. **Prinsip Tata Kelola**; Kami menerapkan tata kelola keberlanjutan (ekonomi, lingkungan, dan sosial) berdasarkan prinsip-prinsip yang mengacu pada penerapan GCG (*Good Corporate Governance*), yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan perlakuan yang adil.
5. **Prinsip Dasar Komunikasi Informatif** ; Kami menyajikan laporan yang informatif dan komprehensif terkait strategi, manajemen, capaian kinerja, serta proyeksi Bank, yang dirancang agar mudah diakses oleh seluruh *pemangku kepentingan* melalui situs web resmi PT. BPR NATASHA BINTANG ANUGRAH [https:// bprgodital.co.id](https://bprgodital.co.id)
6. **Prinsip Inklusif**; Bank memiliki komitmen untuk menawarkan produk serta layanan yang mudah dijangkau dan diakses oleh nasabah. Bank berusaha keras agar semua kalangan masyarakat bisa mendapatkan akses yang setara dan tanpa hambatan terhadap layanan keuangan yang disediakan oleh PT. BPR NATASHA BINTANG ANUGRAH.
7. **Landasan Pengembangan Sektor Unggulan Prioritas** ; Dalam menyusun program keberlanjutan, perhatian utama kami tertuju pada sektor prioritas unggulan yang termuat dalam RAKB (Rencana Aksi Keuangan Bank). Hal ini dilakukan untuk turut serta mewujudkan tujuan pembangunan berkelanjutan dan mendukung upaya pemerintah dalam menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan.
8. **Asas Koordinasi dan Kolaborasi**; Kami proaktif membangun komunikasi dan kolaborasi dengan berbagai institusi atau pemerintah daerah terkait Bisnis Berkelanjutan, dengan maksud untuk mensinkronkan strategi keberlanjutan Bank. Hal ini dibuktikan dengan partisipasi aktif perusahaan dalam perbarindo serta dukungan penuh pada berbagai inisiatif pemberdayaan masyarakat.

Di sisi lain, **RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan)** memiliki **tiga fokus utama** yang mencakup:

1. Inisiatif untuk mengembangkan produk atau layanan keuangan berkelanjutan melibatkan identifikasi dan pemantauan portofolio pembiayaan Bank yang selaras dengan prinsip keberlanjutan keuangan.
2. Meningkatkan kemampuan internal di Lembaga Jasa Keuangan (LJK) dengan memperkuat *awareness* tentang keuangan berkelanjutan (untuk pegawai dan nasabah), dan mengimplementasikan prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan pada sektor bisnis yang menjadi fokus utama Bank.
3. Harmonisasi organisasi, manajemen risiko, tata kelola perusahaan yang baik (GCG), dan/atau standar prosedur operasional, termasuk perumusan kebijakan Keuangan Berkelanjutan, revisi kebijakan internal Bank seperti Kode Etik dan Perilaku Pegawai, serta Kebijakan GCG terkait keberlanjutan.

Strategi Keberlanjutan

Strategi keuangan berkelanjutan disusun berdasarkan pertimbangan visi dan misi Bank dalam implementasi keuangan berkelanjutan. Bagi Bank, penerapan keuangan berkelanjutan bukan hanya sebagai bentuk kepatuhan terhadap peraturan, namun juga sebagai strategi untuk mewujudkan visi Bank khususnya dalam penerapan prinsip inklusi keuangan.

Segmen UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) yang menjadi sasaran utama Bank dalam pelayanan jasa keuangan diharapkan dapat membantu mengurangi kesenjangan sosial yang terjadi. Selain itu, melalui pengembangan produk dan/ atau jasa keuangan berwawasan lingkungan, Bank berupaya meningkatkan peran dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup sekaligus berkontribusi terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs - *Sustainable Development Goals*). Hal ini diwujudkan dalam berbagai upaya, di antaranya dengan menyusun rencana kerja, dan mengembangkan RAKB sesuai dengan ketentuan regulator.

Sejalan dengan *Sustainable Development Goals* (SDGs) dan Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab dan Lingkungan Perseroan Terbatas, BPR Go Digital mulai menerapkan prinsip-prinsip *go green company* sejak penerapan Keuangan Berkelanjutan dengan menjalankan kegiatan-kegiatan diantaranya :

1. Mengampanyekan efisiensi penggunaan air di setiap toilet yang berada di lingkungan kantor BPR dengan memasang pamflet “Gunakan air seperlunya”, “Hemat air”, atau “Matikan air setelah selesai digunakan”.
2. Mengampanyekan lingkungan kerja menjadi lebih sehat dengan motto “BERSIH itu SEHAT” dengan memasang pamflet di tempat-tempat yang mudah terlihat. .
3. Menjalankan program “Hemat Energi” dengan pembatasan penggunaan AC dan listrik setelah jam kerja dan mematikan lampu di ruangan yang tidak digunakan.
4. Program penggunaan *tumbler* sebagai pengganti gelas air minum atau air dalam kemasan.

2.

Ikhtisar Aspek Keberlanjutan

Aspek Ekonomi

Tabel 2.1 Ikhtisar Kinerja Aspek Ekonomi

Nominal uang dalam jutaan rupiah

Keterangan	2024	2023	2022
Pendapatan Operasional Bank (Rp)	37.260	26.270	22.604
Laba Bersih Bank (Rp)	11.013	5.914	2.706
Kinerja Aspek Ekonomi terkait Keberlanjutan			
Jumlah jenis produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan	8	8	8
Nominal produk penghimpunan dana yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)	145.546	108.803	126.792
Persentase total portofolio kegiatan usaha berkelanjutan terhadap total portofolio (%)			
a. Penghimpunan Dana (%)	57,74	56,06	55,09
b. Penyaluran Dana (%)	57,74	56,06	55,09
Kinerja Keuangan Inklusif			
Perkembangan Laku Pandai			
a. Jumlah Agen	0	0	0
b. Nominal produk dan/atau jasa yang disediakan oleh Agen	0	0	0

1. Komitmen Konsisten terhadap Produk Berkelanjutan

Jumlah jenis produk berkelanjutan: Stabil di angka 8 produk tiap tahun dari 2022 hingga 2024. Ini menunjukkan bahwa Bank Natasha telah mengidentifikasi dan mempertahankan portofolio produk yang dianggap memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan. Meskipun tidak ada penambahan jenis produk baru, kestabilan ini mencerminkan adanya strategi keberlanjutan jangka panjang yang mapan.

2. Pertumbuhan Signifikan dari Sisi Nominal Produk Berkelanjutan

Total nilai kegiatan usaha berkelanjutan dalam dua tahun mengalami Kenaikan hampir 40%. Nominal produk penghimpunan dana berkelanjutan pada tahun 2023 mengalami penurunan sedangkan di tahun 2024 ada kenaikan yang signifikan.

Setelah penurunan di 2023, bank berhasil pulih dan melampaui nominal tahun 2022, menunjukkan strategi yang adaptif dan responsif terhadap dinamika pasar atau regulasi.

3. Proporsi Portofolio Usaha Berkelanjutan terhadap Total Portofolio

Proporsi Penghimpunan & Penyaluran Dana terjadi peningkatan bertahap tiap tahun.

Ini menunjukkan bahwa lebih dari setengah portofolio bank Natasha telah dialokasikan ke sektor berkelanjutan, sejalan dengan tren global menuju ekonomi hijau dan keuangan berkelanjutan.

4. Keterkaitan dengan Kinerja Keuangan Umum

Pendapatan Operasional mengalami kenaikan dari Rp 22.604 juta (2022) ke Rp 37.260 juta (2024)

Laba Bersih tumbuh hampir 4 kali lipat dari 2022 ke 2024. Ini menunjukkan bahwa strategi keberlanjutan tidak menghambat profitabilitas, bahkan sebaliknya, kemungkinan mendukung pertumbuhan laba bersih.

Kesimpulan

Bank Natasha menunjukkan komitmen kuat terhadap kegiatan usaha berkelanjutan, terlihat dari:

- Stabilitas dan pertumbuhan nilai produk berkelanjutan,
- Peningkatan proporsi portofolio hijau,
- Serta dukungan terhadap kinerja keuangan positif.

Ini menjadikan Bank Natasha sebagai institusi yang tidak hanya mengejar profit, tetapi juga memainkan peran dalam pembangunan berkelanjutan jangka panjang.

Aspek Lingkungan Hidup

Tabel 2.2 Ikhtisar Kinerja Aspek Lingkungan Hidup

Nominal uang dalam satuan rupiah penuh

Keterangan	2024	2023	2022
Beban Penggunaan Kertas (Rp)	26.874.340	31.967.760	21.111.850
Beban Penggunaan Air (Rp)	0	0	0
Beban Penggunaan BBM (Rp)	53.728.616	62.507.055	43.642.180

Berdasarkan data yang tersedia pada tabel ikhtisar dari tahun 2022 hingga 2024, mencakup tiga aspek utama:

1. Kinerja Internal: Efisiensi Beban Penggunaan Energi dan Sumber Daya

a. Beban Penggunaan Kertas (Rp)

Analisis beban penggunaan kertas dalam aspek lingkungan hidup terjadi lonjakan biaya pada 2023, yang kemudian berhasil ditekan pada 2024. Hal ini mengindikasikan adanya upaya efisiensi dan pengurangan penggunaan kertas, kemungkinan melalui digitalisasi dokumen, e-form, atau paperless office initiative.

b. Beban Penggunaan BBM (Rp)

Analisa penggunaan BBM dalam aspek lingkungan hidup ada Kenaikan pada 2023 dapat berkaitan dengan intensitas mobilitas operasional. Namun penurunan pada 2024 mencerminkan inisiatif penghematan energi, seperti optimalisasi rute operasional, penggunaan kendaraan hemat energi, atau pengurangan perjalanan fisik (diganti dengan digital meetings).

c. Beban Penggunaan Air (Rp)

Kemungkinan biaya penggunaan air belum diukur secara spesifik atau ditanggung oleh pihak lain karena gedung sewa.

2. Alokasi Pendanaan Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan pada Aktivitas Lingkungan

Meskipun tabel tidak menampilkan secara langsung alokasi Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan, penurunan beban kertas dan BBM di 2024 dapat disimpulkan sebagai indikasi hasil dari program Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan internal dalam bentuk:

- ☐ Edukasi internal pegawai soal efisiensi sumber daya
- ☐ Investasi pada sistem digital dan operasional ramah lingkungan
- ☐ Kampanye internal hemat energi dan “go green”

Jika tersedia data Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan secara eksplisit, hal ini bisa diperkuat dengan anggaran yang dialokasikan untuk aktivitas lingkungan.

3. Kegiatan Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan Terkait Lingkungan

Berdasarkan data dan tren pengeluaran:

Potensi kegiatan Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan yang dilakukan Bank Natasha mungkin mencakup:

- ☐ Digitalisasi layanan untuk mengurangi penggunaan kertas
- ☐ Program kendaraan ramah lingkungan atau carpooling
- ☐ Edukasi hemat energi kepada karyawan
- ☐ Pengurangan kegiatan fisik melalui pertemuan daring
- ☐ Pelatihan dan kesadaran lingkungan bagi karyawan

Kesimpulan

Bank Natasha menunjukkan kesadaran terhadap efisiensi lingkungan, terbukti dari penurunan beban kertas dan BBM pada 2024. Meski beban air belum tercatat, tren positif ini mendukung

citra bank yang bertanggung jawab terhadap lingkungan. Ke depan, pelaporan yang lebih komprehensif dan integrasi dengan data Tanggung Jawab Sosila & Lingkungan akan semakin memperkuat posisi Bank Natasha sebagai institusi yang berkomitmen pada keberlanjutan.

Aspek Sosial

Tabel 2.3 Ikhtisar Kinerja Aspek Sosial

Nominal uang dalam satuan rupiah penuh

Keterangan	2024	2023	2022
Dana Sosial Yang Disalurkan	8.850.000	0	0

Pada Tahun 2024 menandai langkah awal **Bank Natasha dalam menjalankan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL)**, khususnya di bidang sosial. Penyaluran dana sebesar Rp8,85 juta menunjukkan bahwa bank mulai mengalokasikan sumber daya untuk **kontribusi sosial di masyarakat** karena pada saat tahun 2024 Bank Natasha memperingati HUT yang ke 10 th .

3.**Profil Bank**

Informasi Umum Perusahaan	
Nama Perusahaan	PT BPR NATASHA BINTANG ANUGRAH
Alamat	Jl. Urip Sumoharjo No. 65 Klitren, Gondokusuman, Kota Yogyakarta, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
Nomor Telepon	(0274) 885256, 887070, 888802
Email	bank.natasha.jogja@gmail.com
Website	www.bprnatasha.com

Skala Usaha Bank**Total Aset dan Kewajiban**

(Ribuan Rp)			
Deskripsi	2024	2023	2022
Aset	293.970.326	227.040.452	241.737.063
Kewajiban	275.041.305	208.899.767	18.958.499

- Jumlah Pegawai**

Sepanjang tahun 2024 Bank memiliki SDM total 40 personal yang terdiri dari Pengurus dan Pegawai dengan besaran gaji minimal sesuai upah minimum Pemerintah Kota Yogyakarta. Demografi pegawai secara rinci menjadi lampiran dalam Laporan keberlanjutan ini.

LAPORAN DEMOGRAFI PEGAWAI
PT BPR NATASHA BINTANG ANUGRAH
TAHUN 2024

1. Demografi Pegawai Berdasarkan Level Organisasi

No	Level Organisasi	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Dewan Komisari	2	0	2	5,00%
2	Direksi	2	0	2	5,00%
3	Pejabat Eksekutif	5	1	6	15,00%
4	Pelaksana	18	12	30	75,00%
	Jumlah	27	13	40	100,00%

2. Demografi Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	S2	2	0	2	5,00%
2	S1	16	12	28	70,00%
3	D3	6	1	7	17,50%
4	SMA	1	0	1	2,50%
5	Lainnya	2	0	2	5,00%
	Jumlah	27	13	40	100,00%

3. Demografi Pegawai Berdasarkan Status Pegawai

No	Tingkat Pendidikan	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Tetap	26	12	38	95,00%
2	Kontrak	1	1	2	5,00%
	Jumlah	27	13	40	100,00%

4. Demografi Pegawai Berdasarkan Rentang Usia

No	Tingkat Pendidikan	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Diatas 50 Tahun	5	1	6	15,00%
2	41 s/d 50 Tahun	13	4	17	42,50%
3	31 s/d 40 Tahun	8	5	13	32,50%
4	21 s/d 30 Tahun	1	3	4	10,00%
5	18 s/d 20 Tahun	0	0	0	0,00%
	Jumlah	27	13	40	100,00%

5 Demografi Pegawai Berdasarkan Generasi

No	Tingkat Pendidikan	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Baby Boomer 1946 - 1965	2	0	2	5,00%
2	Generasi X 1966 - 1980	15	2	17	42,50%
3	Generasi Y 1981 - 1996	9	9	18	45,00%
4	Generasi Z 1997 2012	1	2	3	7,50%
	Jumlah	27	13	40	100,00%

Persentasi Kepemilikan Saham

No	Nama	Jumlah Lembar Saham	Nominal	Proporsi
1	dr. Fredi Setyawan	19.800	9.900.000.000	66,00%
2	drg. Onny Tantri Bianto	10.040	5.020.000.000	33,47%
3	Joshua Aditya Susanto	160	80.000.000	0,53%

Produk dan Layanan

Produk

Jenis Produk	Deskripsi
Tabungan	1. Tabungan Sakura
	2. Tabungan Tamasya
	3. Tabungan Edellweis
	4. Tabungan Pendidikan
	5. Tabungan Mikro Natasha
Deposito	1. Deposito Jangka Waktu 1 bulan
	2. Deposito Jangka Waktu 3 bulan
	3. Deposito Jangka Waktu 6 bulan
	4. Deposito Jangka Waktu 12 bulan
Kredit	1. Kredit Umum Bulanan
	2. Kredit Investasi
	3. Kredit Karyawan
	4. Kredit Konsumsi
	5. Kredit Merdeka
	6. Kredit Hut Bpr
	7. Kredit Merapi
	8. Kredit Usaha Ringan Natasha
	9. Kredit Mikro Natasha

Profil Singkat dan Nilai Keberlanjutan Bank
a. Visi Keberlanjutan

Menjadi Bank yang memiliki daya saing dalam pelayanan dengan memperhatikan keselarasan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup

b. Misi Keberlanjutan

1. Mewujudkan penerapan Keuangan Berkelanjutan yang mampu mendorong kesejahteraan masyarakat
2. Pengembangan kapasitas internal Bank yang sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan
3. Membangun Tata Kelola dan meningkatkan kemampuan manajemen risiko khususnya aspek sosial dan lingkungan hidup

c. Keanggotaan Pada Asosiasi Regional hingga Nasional

Menjadi anggota Perbarindo (Perhimpunan Bank Perekonomian Rakyat)

Penjelasan Lainnya

BPR NATASHA BINTANG ANUGRAH mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

4.**Penjelasan Direksi****Penjelasan Direksi****Kebijakan Untuk Merespon Tantangan Dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan**

Sebagai wujud komitmen terhadap prinsip keberlanjutan, Bank bercita-cita menjadi lembaga keuangan yang terpercaya dan unggul dalam mendukung tercapainya Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs). Implementasi nilai keberlanjutan ini tercermin dalam strategi kunci, termasuk peningkatan kompetensi SDM yang selaras dengan kebutuhan strategis, integrasi aspek sosial dan lingkungan ke dalam manajemen risiko, serta peningkatan portofolio pinjaman atau pembiayaan untuk usaha ramah lingkungan, terutama di sektor UMKM. (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah). UMKM, sebagai entitas bisnis produktif yang dikelola oleh individu atau badan hukum dengan kriteria tertentu, memainkan peran krusial dalam perekonomian Indonesia, khususnya dalam menciptakan kesempatan kerja untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Sebagai upaya pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs), BPR menetapkan RAKB dengan rencana 5 (lima) tahun sebagai Rencana Aksi dalam Jangka Panjang. Selain itu, Bank juga memiliki Rencana Aksi dalam Jangka Pendek (satu tahun) yang ditetapkan di tahun 2024.

Target yang ditetapkan oleh Bank yaitu pegawai telah mengikuti sosialisasi Penerapan Keuangan Berkelanjutan dan menerapkan operasional perbankan hijau.

Laporan Keberlanjutan ini berisi komitmen, strategi dan kinerja pencapaian kami terkait Keuangan Berkelanjutan. Adapun komitmen kami adalah:

1. Penerapan prinsip kehati-hatian bank (*prudential banking*) dalam menjalankan fungsi dan kegiatan usaha terutama dalam pemberian kredit.
2. Menjalankan operasional perusahaan yang lebih efisien dan ramah lingkungan.
3. Pengembangan kompetensi staf pada pemahaman terhadap sosial dan lingkungan hidup serta penerapannya dalam setiap kegiatan usaha bank.
4. Menerapkan perbankan yang inklusif dengan menyediakan dukungan akses keuangan bagi segenap masyarakat.
5. Berpartisipasi dalam upaya bersama meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Strategi Pencapaian Target

Bank senantiasa meningkatkan strategi- strategi keberlanjutan khususnya dalam memitigasi risiko yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan usaha Bank. Dalam penerapan keuangan berkelanjutan, BPR tidak terlepas dari berbagai risiko di antaranya risiko pada aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. Namun, risiko tersebut telah dikelola secara optimal oleh Bank dengan berbagai upaya mitigasi yang dilakukan.

Tantangan utama saat ini di awal peletakan pondasi batu pertama keuangan berkelanjutan adalah komunikasi dan membuat para pemangku kepentingan sadar akan pentingnya penerapan keuangan berkelanjutan dalam operasional dan bisnis perusahaan. Namun demikian, kami sangat percaya bahwa ke depannya terdapat peluang penyaluran dana yang besar terkait dengan Keuangan Berkelanjutan.

Selama tahun 2024, BPR NATASHA BINTANG ANUGRAH belajar untuk menjadi lebih baik dalam layanan keuangan berkelanjutan. Kami berharap adanya kolaborasi dan kemitraan dengan pemerintah, regulator dan asosiasi untuk menciptakan nilai tambah bagi ekonomi, lingkungan dan sosial dalam upaya mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

BPR NATASHA BINTANG ANUGRAH kedepannya akan terus menargetkan implementasi keuangan berkelanjutan, antara lain peningkatan pengetahuan semua jenjang organisasi mengenai keuangan berkelanjutan, menciptakan budaya kerja yang berorientasi pada lingkungan dan sosial dalam operasional keseharian, mengembangkan produk keuangan berkelanjutan dan pada akhirnya meningkatkan portofolio produk keuangan berkelanjutan.

Dalam merealisasikan keuangan berkelanjutan, perlu adanya harmonisasi antara aspek ekonomi, sosial dan lingkungan serta permasalahan lingkungan lainnya yang menjadi tanggung jawab kita semua. Kami berpartisipasi memberikan kontribusi dalam mengurangi dampak negatif lingkungan dan sosial dari dampak yang ditimbulkan dari kegiatan operasional dan bisnis kami.

Apresiasi

BPR memberikan apresiasi kepada seluruh pemangku kepentingan yang telah bersama-sama berkontribusi dalam penerapan prinsip Keuangan Berkelanjutan di BPR NATASHA BINTANG ANUGRAH. Dukungan dan rasa percaya yang diberikan kepada kami, menjadi kekuatan kami untuk mampu memberikan dan menciptakan nilai keberlanjutan bagi semua pihak. Harapan kami adalah seluruh pemangku kepentingan dapat terus memberikan dukungan serta kerja samanya agar kami mampu tumbuh secara berkelanjutan dan kerjasama yang baik dalam mengelola isu-isu keberlanjutan.

5.

Tata Kelola Keberlanjutan

Struktur Tata Kelola Keberlanjutan

Tata Kelola yang Baik (GCG - *Good Corporate Governance*) untuk Bank adalah sebuah sistem pengelolaan Bank yang mengimplementasikan 5 Pilar Tata Kelola, termasuk keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), tanggung jawab (*responsibility*), independensi (*independency*), dan juga keadilan (*fairness*). Di samping itu, GCG merupakan prinsip-prinsip yang mendasari proses dan mekanisme pengelolaan perusahaan yang selaras dengan peraturan hukum dan etika perbankan yang berlaku.

Sesuai dengan Surat Keputusan Direksi PT. BPR NATASHA BINTANG ANUGRAH Nomor : 051/SK/Dir/ BPR tertanggal 11 November 2024 mengenai Kebijakan Implementasi Good Corporate Governance, berikut adalah struktur tata kelola perusahaan yang diterapkan di BPR NATASHA BINTANG ANUGRAH.

1. RUPS, sebagai organ tertinggi perusahaan, memiliki otoritas yang melampaui Direksi maupun Dewan Komisaris. Kewenangan ini tunduk pada batasan yang ditetapkan dalam Undang-Undang serta Anggaran dasar perusahaan.
2. Dewan Komisaris merupakan bagian dari perusahaan yang memiliki tanggung jawab untuk mengawasi jalannya perusahaan, baik secara luas maupun terbatas, sesuai dengan aturan yang tertuang dalam Anggaran Dasar, serta memberikan saran kepada Direksi.
3. Sebagai organ perusahaan, Direksi mempunyai kuasa dan tanggung jawab penuh dalam mengelola Bank demi kepentingan Bank, selaras dengan maksud dan tujuan Bank, serta berwenang mewakili Bank sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Anggaran Dasar.

Penerapan *Good Corporate Governance* dalam perusahaan diwujudkan melalui suatu *frame work* yang mencakup tiga aspek utama : Rangkaian Tata Kelola (*Governance Structure*), Prosedur Tata Kelola (*Governance Process*) dan Dampak Tata Kelola (*Governance Outcome*). Kerangka kerja ini diimplementasikan dengan harapan dapat memenuhi harapan para *stakeholders*) secara berkelanjutan.

1. **Badan Pengawas Komisaris**

Dewan Komisaris secara aktif mengawasi penerapan Keuangan Berkelanjutan, dengan tanggung jawab, tugas, dan wewenang penuh untuk menjalankan pengawasan tersebut.

selaras dengan Anggaran Dasar Bank dan regulasi perundang-undangan yang berlaku, meliputi:

1. Penerapan Kebijakan Keuangan Berkelanjutan disetujui, menjadi bagian dari kebijakan khusus yang berlaku internal di Bank.
2. Penerimaan atas Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB)
3. Memvalidasi dan menyetujui eksistensi dari Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*)
4. Mengawasi implementasi tanggung jawab Direksi terkait penerapan Keuangan Berkelanjutan.

2. Badan Pengurus

Dalam menjalankan program Keuangan Berkelanjutan, Direksi memiliki peranan krusial, termasuk tugas-tugas, tanggung jawab, dan wewenang yang sesuai dengan anggaran dasar Bank dan regulasi yang berlaku. Aspek ini meliputi:

1. Merumuskan serta mengajukan draf kebijakan Keuangan Berkelanjutan, termasuk revisinya, kepada jajaran Dewan Komisaris.
2. Membuat dan menyerahkan usulan RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) agar disetujui oleh Dewan Komisaris.
3. Membuat draf Laporan Keberlanjutan dan memberikannya (*Sustainability Report*) kepada jajaran Dewan Komisaris untuk disetujui.
4. Menyampaikan RAKB kepada seluruh pemangku kepentingan dan setiap tingkatan organisasi di dalam Bank.
5. Melakukan pengawasan terhadap unit kerja yang mengimplementasikan kebijakan serta prosedur terkait Keuangan Berkelanjutan.

PT. BPR NATASHA BINTANG ANUGRAH, sebagai Bank Perkreditan Rakyat dengan modal inti kurang dari Rp 50 miliar, berdedikasi untuk mengimplementasikan prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan. Dedikasi ini sejalan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.51/POJK.03/2017 mengenai Implementasi Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.

Secara garis besar, Direktur Utama PT. BPR NATASHA BINTANG ANUGRAH memiliki tanggung jawab sentral dalam implementasi keuangan berkelanjutan. Akan tetapi, kewenangan ini didelegasikan kepada Direktur Yang Membawahkan Fungsi (YMF) Kepatuhan, yang mengawasi Bagian Kepatuhan dan Manajemen Risiko. Bagian ini bertindak sebagai koordinator untuk Tim Implementasi Keuangan Berkelanjutan, dengan fungsi utama menyusun, memantau, dan melaporkan kemajuan implementasi keuangan berkelanjutan.

Sebagai Koordinator Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan, Bagian Kepatuhan dan Manajemen Risiko memiliki tugas penting dalam mengelola penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) serta melaporkan pelaksanaan rencana tersebut melalui penerbitan Laporan Berkelanjutan.

Berikut adalah beberapa tanggung jawab dan tugas yang diemban oleh **Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan** dalam menjalankan perannya:

Direktur yang memegang tanggung jawab atas fungsi kepatuhan menjabat sebagai

Ketua:

1. Menjamin Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan dan Unit Kerja Pengelola menerapkan praktik Keuangan Berkelanjutan selaras dengan regulasi yang ada;
2. Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan bersama-sama merumuskan rekomendasi mengenai draf Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan laporan monitoring Keuangan Berkelanjutan untuk diajukan ke Direksi, yang kemudian memerlukan validasi dari Dewan Komisaris.

Pihak yang bertanggung jawab (Divisi Kepatuhan dan Pengelolaan Kepatuhan):

1. Berkoordinasi dengan Ketua dan seluruh anggota Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan, serta Unit Kerja terkait, dalam beberapa hal berikut: (a) Merumuskan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB); (b) Memantau implementasi Keuangan Berkelanjutan; dan (c) Menyiapkan Laporan Berkelanjutan;
2. Melaporkan seluruh hasil pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagaimana diuraikan pada poin (i) di atas kepada Ketua Tim, Direksi, serta Dewan Komisaris untuk memperoleh persetujuan.
3. Melaksanakan penyampaian Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) serta Laporan Berkelanjutan kepada OJK secara tepat waktu, selaras dengan regulasi yang berlaku.

Pengembangan Kompetensi Keuangan Berkelanjutan

Dalam rangka mendukung penerapan Keuangan Berkelanjutan, BPR Natasha Bintang Anugrah secara aktif melaksanakan program pengembangan kompetensi bagi berbagai pihak internal, meliputi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pegawai, pejabat, serta unit kerja terkait. Berikut adalah bentuk-bentuk pengembangan kompetensi yang dilakukan:

1. Pelatihan dan Workshop

Tujuan: Memberikan pemahaman komprehensif tentang prinsip-prinsip Keuangan Berkelanjutan dan implementasinya dalam operasional BPR.

2. Sertifikasi dan Pendidikan Berkelanjutan

□ Program Sertifikasi: Mengikuti program sertifikasi nasional atau internasional di bidang Keuangan Berkelanjutan.

□ Pendidikan Berkelanjutan: Webinar, kursus daring (online learning), dan program e-learning yang diadakan rutin.

□ Fokus: Memperkuat kapasitas, penyusunan laporan keberlanjutan, dan pengembangan produk keuangan hijau.

3. Sosialisasi dan Internalisasi Kebijakan

□ Kegiatan: Sosialisasi reguler mengenai kebijakan Keuangan Berkelanjutan kepada seluruh

pegawai, termasuk integrasi dalam proses kredit dan investasi.

□ Pendekatan: Diskusi panel, town hall meeting, dan penyebaran materi edukasi literasi

4. Pelatihan Khusus untuk Unit Kerja Penanggung Jawab

□ Unit Khusus: Unit yang bertanggung jawab atas penerapan Keuangan Berkelanjutan mendapatkan pelatihan mendalam tentang perencanaan, implementasi, monitoring, dan pelaporan aspek keberlanjutan.

□ Materi Tambahan: Praktik terbaik (best practices) dalam keuangan hijau, inovasi produk berkelanjutan, dan studi kasus industri.

Kesimpulan:

Melalui pengembangan kompetensi yang terstruktur ini, BPR Natasha Bintang Anugrah berkomitmen memperkuat kapabilitas seluruh unsur organisasi dalam mengintegrasikan prinsip Keuangan Berkelanjutan ke dalam strategi bisnis dan operasional sehari-hari, sejalan dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan.

Identifikasi Risiko Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Bank berupaya untuk mengintegrasikan pengelolaan risiko terkait aspek lingkungan dan sosial dalam manajemen risiko Bank, melalui penyusunan kebijakan perkreditan maupun prosedur terkait portofolio produk yang termasuk dalam Kategori Usaha Berkelanjutan (KUB). Kebijakan dan prosedur tersebut telah menjadi bagian dari rencana strategis keuangan berkelanjutan Bank yang ditargetkan dapat tersedia pada tahun 2024.

Untuk memastikan setiap program dapat dilaksanakan dengan baik dan mencapai tujuan yang diinginkan, Bank akan melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala.

Keterlibatan Pemangku Kepentingan

Bank mengidentifikasi pemangku kepentingan dengan mempertimbangkan pengaruh dan dampaknya terkait keuangan berkelanjutan.

Peluang dan Tantangan Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Kesadaran mengenai prinsip keuangan berkelanjutan telah menjadi tantangan tersendiri yang dihadapi dalam implementasi dan praktiknya selama tahun 2024 sehingga diperlukan ditingkatkan konsistensi pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan di tahun-tahun berikutnya. Di sisi lain, Bank mengidentifikasi adanya peluang dalam pembiayaan berkelanjutan terutama

untuk melayani segmen ritel dan UMKM untuk mendorong akselerasi usaha berwawasan lingkungan di masyarakat.

Tahun 2024 merupakan tahun pertama penerapan keuangan berkelanjutan di PT. BPR NATASHA BINTANG ANUGRAH. Banyak tantangan yang dihadapi oleh Bank, antara lain sebagai berikut:

1. Kesadaran karyawan PT. BPR NATASHA BINTANG ANUGRAH di tahun 2024 pertama sekali menerapkan keuangan berkelanjutan masih fokus pada pengembangan pengetahuan dan kesadaran penerapan keuangan berkelanjutan kepada seluruh pegawai.
2. Penerapan keuangan berkelanjutan juga membutuhkan kerja sama dan dukungan penuh dari Pemerintah setempat, pelaku bisnis dan masyarakat
3. Kesadaran nasabah dan pemangku kepentingan juga diperlukan untuk mendukung dan menerapkan keuangan berkelanjutan. Pengembangan organisasi, produk dan kebijakan internal yang perlu disusun dan dikembangkan memerlukan waktu dan pengetahuan yang cukup terkait Keuangan Berkelanjutan.

6. Kinerja Keberlanjutan

1. Kinerja Ekonomi

Tabel 6.1.1. Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi

Nominal uang dalam jutaan rupiah

Keterangan	2024	2023	2022
Kinerja Keuangan (Dalam Jutaan Rupiah)			
Total Aset	293.970	227.040	259.605
Aset Produktif	291.982	229.475	260.913
Kredit/Pembiayaan Bank	239.216	182.485	137.827
Dana Pihak Ketiga	252.071	194.015	230.154
Pendapatan Operasional	37.260	26.270	22.604
Beban Operasional	25.309	21.467	19.857
Laba Bersih	11.013	4.914	2.706
Rasio Kinerja (Dalam %)			
Rasio Kecukupan Modal Minimum (KPMM)%	24,49%	26,48%	26,51%
Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif%	8,50%	8,21%	8%
Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif%	8,50%	8,21%	667%
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) terhadap aset produktif%	0,64%	2,40%	1,52%
NPL gross%	9,09%	13,94%	6,02%
NPL nett%	8,78%	11,39%	3,90%
Return on Asset (ROA)%	3,68%	1,58%	0,85%
Return on Equity (ROE)%	27,59%	11,96%	7,51%
Net Interest Margin (NIM)%	6,08%	5,64%	4,29%
Rasio Efisiensi (BOPO)%	67,93%	87,85%	82,17%
Loan to Deposit Ratio (LDR)%	94,90%	94,06%	53,95%
Cash Ratio	8,48	8,66	7,08

Terdapat peningkatan aset dan Laba BPR NATASHA BINTANG ANUGRAH di sepanjang tahun 2024 jika dibanding dengan tahun-tahun sebelumnya.

Tabel 6.1.2. Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Nominal uang dalam jutaan rupiah

Keterangan	2024	2023	2022
Jumlah produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan			
Penghimpunan Dana (Rp)	145.546	108.765	126.792
Penyaluran Dana (Rp)	138.123	102.301	75.929
Total Aset Produktif Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Rp)	283.669	211.066	202.721
Total Kredit/Pembiayaan Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Rp)	163.790	118.324	111.679
Total Non-Kredit/Pembiayaan Non-Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Rp)	119.879	92.742	91.042
Persentase total kredit/pembiayaan kegiatan usaha berkelanjutan terhadap total kredit/pembiayaan (%)	57,74	56,06	55,09

Penghimpunan dana mengalami kenaikan di tahun 2024 dibandingkan tahun 2023 dan 2022.

2. Kinerja Sosial

Komitmen Perusahaan

PT. BPR NATASHA BINTANG ANUGRAH berkomitmen untuk memberikan layanan yang adil dan merata kepada seluruh nasabah, tanpa memandang status ekonomi atau lapisan masyarakat.

Kinerja Sosial Terhadap Ketenagakerjaan

BPR memperhatikan tingkat kesejahteraan pegawai dengan memberikan pengupahan/ penggajian sesuai dengan standar UMK (Upah Minimum Kabupaten/Kota) di kota Yogyakarta.

Kinerja Sosial Terhadap Masyarakat

Sebagai wujud tanggung jawab sosial korporasi (CSR), BPR NATASHA BINTANG ANUGRAH turut berpartisipasi dengan menyumbangkan sebagian keuntungan yang telah dialokasikan.

3. Kinerja Lingkungan Hidup

Kegiatan Internal dan Kegiatan TJSL

PT. BPR Natasha Bintang Anugrah belum pernah melakukan kegiatan Internal dan Kegiatan TJSL.

Dukungan Pada Kelestarian Lingkungan Hidup Bagi Bank

PT. BPR Natasha Bintang Anugrah belum pernah melakukan kegiatan dukungan pada kelestarian lingkungan hidup bagi bank..

Tabel 6.3.1. Uraian Penggunaan Energi

Keterangan	Penggunaan Pada Tahun Laporan
Listrik (kWh)	136.316.695
Volume Air dari PDAM (meter kubik)	0
Volume Air dari Sumur (meter kubik)	0
Penggunaan BBM (Rp)	53.728.616

4. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Inovasi dan Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

PT. BPR NATASHA BINTANG ANUGRAH, sebagai sebuah badan usaha, terus menerus mengusahakan kemajuan dan pertumbuhan. Salah satu caranya adalah melalui inovasi serta pengembangan produk dan layanan. Hal ini dilakukan dengan mempertimbangkan perkembangan teknologi pesat yang menjadi pendorong perubahan perilaku masyarakat modern, yang mengutamakan kemudahan, keamanan, dan kenyamanan dalam kegiatan transaksi perbankan.

Sesuai dengan kebijakan perusahaan, PT. BPR NATASHA BINTANG ANUGRAH menerapkan prinsip kehati-hatian dalam berinovasi. Inovasi dan pengembangan produk/jasa yang akan dan telah dilakukan oleh PT. BPR NATASHA BINTANG ANUGRAH selama tahun 2024 mencakup peluncuran Program Kredit Usaha Ringan dan pengembangan pelayanan transaksi digital..

Di samping itu, Perseroan turut menyusun inisiatif seperti program Kredit Scoring, pembuatan Aplikasi Monitoring Kredit, serta pengembangan Laporan Tahunan berbasis Web yang dikerjakan bersama Vendor.

Jumlah dan Persentase Produk dan Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan

Semua produk dan jasa yang ditawarkan PT. BPR NATASHA BINTANG ANUGRAH telah memenuhi semua persyaratan dan mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan sehingga telah teruji keamanannya bagi nasabah. Selaras dengan itu, untuk menekan risiko kerugian seminimal mungkin atas produk dan jasa tersebut, Perseroan secara kontinue menyampaikan informasi atas semua risiko yang mungkin terjadi kepada nasabah, seperti risiko pasar dan risiko fluktuasi mata uang. Penyampaian informasi dilakukan melalui berbagai saluran, formulir Ringkasan Informasi Produk dan layanan (RIPLAY) maupun secara tatap muka.

Sejalan dengan itu, sesuai regulasi yang ada, PT. BPR NATASHA BINTANG ANUGRAH juga melakukan kegiatan literasi keuangan dan inklusi keuangan secara berkala sehingga calon nasabah atau nasabah mendapatkan pemahaman yang benar tentang produk/ jasa yang ditawarkan Perseroan. Dengan demikian, mereka akan melakukan investasi sesuai kebutuhan dan telah mengetahui profil risiko yang melekat di dalam produk/jasa tersebut.

Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan

PT. BPR NATASHA BINTANG ANUGRAH telah melakukan penilaian terhadap setiap produk/ jasa yang ditawarkan kepada nasabah. Selanjutnya, sesuai dengan prinsip keuangan berkelanjutan dan mengacu pada Kriteria Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB) dalam POJK Keuangan Berkelanjutan, maka BPR NATASHA BINTANG ANUGRAH akan memberikan dana dengan memegang prinsip kehati-hatian, termasuk mencegah risiko dan dampak negatif yang mungkin timbul. Upaya itu membawa hasil dengan tidak adanya dampak negatif atas produk dan jasa yang dikeluarkan BPR NATASHA BINTANG ANUGRAH pada tahun pelaporan.

Jumlah Produk yang Ditarik Kembali dan Alasannya

Tidak ada produk yang ditarik atas pertimbangan internal PT. BPR NATASHA BINTANG ANUGRAH maupun perintah dari regulator (OJK).

Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

PT. BPR NATASHA BINTANG ANUGRAH belum melakukan survey terhadap kepuasan pelanggan terhadap produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan, namun di sepanjang tahun 2024 tidak ada komplain dari nasabah atau masyarakat terhadap produk dan jasa Bank yang merusak lingkungan hidup dan menimbulkan dampak negatif terhadap kesejahteraan masyarakat.

Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen

Atas pertimbangan tertentu mengingat ukuran dan kompleksitas usaha BPR NATASHA BINTANG ANUGRAH yang masih terbatas maka Bank belum melakukan verifikasi tertulis dari pihak ketiga yang independen dikarenakan hal tersebut bukan merupakan persyaratan dari OJK. Namun demikian Bank menjamin bahwa seluruh informasi yang diungkapkan di dalam laporan ini adalah benar, akurat, dan faktual dan telah diverifikasi oleh pihak internal BPR.

Umpan Balik

Untuk terwujudnya komunikasi dua arah sekaligus penerapan evaluasi PT. BPR NATASHA BINTANG ANUGRAH yang bertujuan meningkatkan kualitas Laporan di masa mendatang, BPR NATASHA BINTANG ANUGRAH menyediakan Lembaran Umpan Balik di bagian akhir Laporan Keberlanjutan ini. Dengan lembaran tersebut, diharapkan pembaca dan pengguna laporan ini dapat memberikan usulan, umpan balik, opini dan sebagainya, yang sangat berguna bagi peningkatan kualitas pelaporan di masa depan.

BPR NATASHA BINTANG ANUGRAH memberikan akses informasi seluas-luasnya bagi seluruh pemangku kepentingan, dan investor serta siapa saja yang memberikan umpan balik (*feedback*) mengenai laporan keberlanjutan ini dengan menghubungi:

Imam Sarjito, SE

Pejabat Eksekutif Kepatuhan dan Manajemen Risiko

PT BPR Natasha Bintang Anugrah

Jalan Urip Sumoharjo No. 65 Klitren, Gondokusuman, Kota Yogyakarta

Gamping Sleman Yogyakarta,

Telepone : (0274) 885256, 887070, 888802

E-mail : bank.natasha.jogja@gmail.com

Bagi BPR dengan modal inti kurang dari Rp 50 Milyar penyusunan Laporan Keberlanjutan Tahun 2024 ini merupakan yang pertama kali oleh karenanya belum mendapatkan umpan balik dari pemangku kepentingan. Bank akan terus melakukan perbaikan agar dapat memberikan informasi yang jelas dan bermanfaat bagi segenap pembaca.

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2024
PT. BPR NATASHA BINTANG ANUGRAH**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan tahun 2024 telah disusun sesuai dengan POJK No. 51/POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan Bank.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 29 April 2025

PT. BPR NATASHA BINTANG ANUGRAH

#

Disiapkan oleh,


Bagus Setya Mulyawan, SE
Direktur Utama

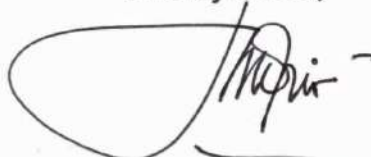


Bank Natasha
PT. BPR Natasha Bintang Anugrah



Edy Widodo, SE
Direktur

Disetujui oleh,



Drs. Suhartono, MM
Komisaris Utama

LAPORAN DEMOGRAFI PEGAWAI
PT BPR NATASHA BINTANG ANUGRAH
TAHUN 2024

1. Demografi Pegawai Berdasarkan Level Organisasi

No	Level Organisasi	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Dewan Komisari	2	0	2	5,00%
2	Direksi	2	0	2	5,00%
3	Pejabat Eksekutif	5	1	6	15,00%
4	Pelaksana	18	12	30	75,00%
	Jumlah	27	13	40	100,00%

2. Demografi Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	S2	2	0	2	5,00%
2	S1	16	12	28	70,00%
3	D3	6	1	7	17,50%
4	SMA	1	0	1	2,50%
5	Lainnya	2	0	2	5,00%
	Jumlah	27	13	40	100,00%

3. Demografi Pegawai Berdasarkan Status Pegawai

No	Tingkat Pendidikan	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Tetap	26	12	38	95,00%
2	Kontrak	1	1	2	5,00%
	Jumlah	27	13	40	100,00%

4. Demografi Pegawai Berdasarkan Rentang Usia

No	Tingkat Pendidikan	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Diatas 50 Tahun	5	1	6	15,00%
2	41 s/d 50 Tahun	13	4	17	42,50%
3	31 s/d 40 Tahun	8	5	13	32,50%
4	21 s/d 30 Tahun	1	3	4	10,00%
5	18 s/d 20 Tahun	0	0	0	0,00%
	Jumlah	27	13	40	100,00%

5 Demografi Pegawai Berdasarkan Generasi

No	Tingkat Pendidikan	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Baby Boomer 1946 - 1965	2	0	2	5,00%
2	Generasi X 1966 - 1980	15	2	17	42,50%
3	Generasi Y 1981 - 1996	9	9	18	45,00%
4	Generasi Z 1997 2012	1	2	3	7,50%
	Jumlah	27	13	40	100,00%



Nomor : 111/Dir/BPR-NBA/IV/2025

Yogyakarta, 29 April 2025

Lampiran : 1 (satu) bendel

Kepada Yth :

Pemimpin Kantor Otoritas Jasa Keuangan

Daerah Istimewa Yogyakarta

Jl. Jenderal Sudirman No 32

Yogyakarta

Perihal : Laporan Realisasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Tahun 2024

Dengan hormat,

Bersama ini kami sampaikan Laporan Realisasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan PT. BPR Natasha Bintang Anugrah untuk tahun buku 2024.

Demikian laporan ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,

PT. BPR Natasha Bintang Anugrah
 **BankNatasha**
PT. BPR Natasha Bintang Anugrah

Bagus Setya Mulyawan, SE

Direktur Utama

CC : Arsip

LAPORAN REALISASI PROGRAM KERJA

AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN RTAHUN 2024

No	Deskripsi Program Kerja	Rencana Pelaksanaan	Realisasi
1.	Sosialisasi produk kepada pelaku usaha mikro melalui tatap muka Tujuan : Peningkatan portofolio kredit usaha mikro Indikator ketercapaian : Sosialisasi dilaksanakan sebanyak 1 kali untuk pelakku UMKM. Sumber daya yang dibutuhkan : Dana dan sumber daya manusia Penanggungjawab : Badaian SDM, Kabid Operasional, Kepatuhan dan Pemasaran	01 Jan 2024 s/d 31 Des 2024	1. Sosialisasi produk kepada pelaku usaha telah dilaksanakan dengan mengundang pelaku UMKM dalam rangka pembukaan kredit merdeka dengan bunga murah 2. Dilaksanakan 1 (satau) pada tanggal 1 Agustus 2024 3. Biaya sosialiasasi Rp. 16.823.000 (enam belas juta delapan ratus dua puluh tiga ribu) 4. Dengan peserta 150 orang
2.	Sosialisasi produk kepada pelaku usaha mikro melaluidigital Tujuan : Peningkatan portofolio kredit usaha mikro Indikator ketercapaian : Sosialisasi dilaksanakan sebanyak 1 kali untuk pelakku UMKM. Sumber daya yang dibutuhkan : Dana dan sumber daya manusia Penanggungjawab : Badaian SDM, Kabid Operasiona, Kepatuhan dan Pemasaran	01 Jan 2024 s/d 31 Des 2024	1. Sosialisasi produk kepada pelaku usaha mikro melalui digital telah dilaksanakan dengan sistem podcas 2. Dilaksanakan 4 (empat) kali tgl 15 mei 2024, 17 Juni 2024, 20 juni 2024 dan 22 Agustus 2024 3. Biaya sosialisasi tidak ada, sumber daya manusia dari Bank Natasha 4. Peserta dari Umum dan UMKM
3.	Scan semua dokumen kredit Tujuan : Mengurangi penggunaan kertas dalam pekerjaan sehari-hari Indikator ketercapaian : Penurunan penggunaan kertas dibandingkan dengan tahun sebelumnya	01 Jan 2024 s/d 31 Des 2024	Scan dokumen telah dilaksanakan hanya untuk memenuhi POJK yaitu OBOX , secara umum dan luas belum dilaksanakan karena masih ada kendala di infrastruktur.

	Sumber daya yang dibutuhkan : Dana dan sumber daya manusia Penanggungjawab : Badaian SDM, Kabid Operasiona, Kepatuhan dan Pemasaran		
4.	Pengadaan alat Scanner Tujuan : Mengurangi penggunaan kertas dalam pekerjaan sehari-hari Indikator ketercapaian : Penurunan penggunaan kertas dibandingkan dengan tahun sebelumnya Sumber daya yang dibutuhkan : Dana dan sumber daya manusia Penanggungjawab : Badaian SDM, Kabid Operasiona, Kepatuhan dan Pemasaran	01 Jan 2024 s/d 31 Mar 2024	Pengadaan alat scnner telah terpenuhi pada tanggal 31 Maret 2024 dengan sumber dana sebesar Rp. 2.225.000
5.	Upgrade mesin foto copy yang bisa untuk scanner Tujuan : Mengurangi penggunaan kertas dalam pekerjaan sehari-hari Indikator ketercapaian : Penurunan penggunaan kertas dibandingkan dengan tahun sebelumnya Sumber daya yang dibutuhkan : Dana dan sumber daya manusia Penanggungjawab : Badaian SDM, Kabid Operasiona, Kepatuhan dan Pemasaran	06 Jun 2024 s/d 30 Jun 2024	Mesin foto copy belum di upgrade yang bisa digunakan untuk scanner

Yogyakarta, 28 April 2025

PT BPR Natasha Bintang Anugrah



Bagus Setya Mulyawan, SE

[Signature]

Direktur Utama

Terima kasih atas kesediaan Bapak / Ibu / Saudara untuk membaca Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) PT. BPR NATASHA BINTANG ANUGRAH ini. Guna meningkatkan kualitas dan kelengkapan Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang kami berharap kesediaan Bapak / Ibu / Saudara untuk mengisi Lembar Umpan Balik yang telah disiapkan di bawah ini, dan mengirimkannya kembali kepada kami.

1. Laporan Keberlanjutan ini telah menyediakan informasi mengenai berbagai hal yang telah dilaksanakan PT. BPR NATASHA BINTANG ANUGRAH dalam pemenuhan kewajiban terhadap pengaturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Bank.

☐ Setuju

☐ Tidak Setuju

☐ Tidak Tahu

2. Materi Laporan ini telah memberikan informasi yang bermanfaat mengenai aspek kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan hidup pada PT. BPR NATASHA BINTANG ANUGRAH.

☐ Setuju

☐ Tidak Setuju

☐ Tidak Tahu

3. Materi dalam Laporan Keberlanjutan ini, termasuk data dan informasi yang disajikan sudah cukup lengkap.

☐ Setuju

☐ Tidak Setuju

☐ Tidak Tahu

4. Data dan informasi yang diungkapkan mudah dipahami, lengkap, transparan, dan berimbang.

☐ Setuju

☐ Tidak Setuju

☐ Tidak Tahu

5. Data dan informasi yang disajikan berguna dalam pengambilan keputusan.

☐ Setuju

☐ Tidak Setuju

☐ Tidak Tahu

6. Laporan Keberlanjutan ini menarik dan mudah dibaca.

☐ Setuju

☐ Tidak Setuju

☐ Tidak Tahu

7. Informasi apa saja yang dirasakan kurang dan harus dilengkapi dalam Laporan Keberlanjutan di masa mendatang?

.....
.....

8. Mohon berikan saran dan komentar terhadap Laporan Keberlanjutan ini.

.....
.....

Profil Anda

Nama :
Pekerjaan :
Institusi/Perusahaan :
Kontak (telepon, e-mail) :

Kategori Pemangku Kepentingan

- | | | | |
|----------------------------------|----------------------------------|--------------------------------|-----------------------------------|
| ☐ Pemerintah | ☐ Nasabah | ☐ Karyawan | ☐ Mitra Usaha |
| ☐ Media | ☐ Masyarakat | ☐ LSM | ☐ Lain-Lain |

Saran dan tanggapan yang Anda berikan atas informasi yang disajikan dalam laporan ini mohon dikirim ke:

PT. BPR NATASHA BINTANG ANUGRAH
Jl. Urip sumoharjo no. 65 yogyakarta
Telepon : 0274-888802
Website : www.bprnatasha.com
E-mail : bank.natasha.jogja@gmail.com